

DIKTISAINTEK BERDAMPAK

LAPORAN KEGIATAN

THE 1st INTERNATIONAL CONFERENCE ON ENVIRONMENTAL SCENCES, AGRICULTURE, AND SOCIOECONOMICS (ICESAS 2025)

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PATTIMURA

AMBON

2025

https://icesas.pasca.unpatti.ac.id/

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GRAFIK dan GAMBAR iv
I. Latar Belakang 1
II. Dasar Pelaksanaan 2
III. Nama, Tema, dan Sub Tema 3
IV. Tujuan Kegiatan 3
V. Luaran/Output 4
VI. Waktu dan Tempat 4
VII. Penyelenggara 4
VIII. Peserta dan Partisipan 5
IX. Bentuk dan Rangkaian Kegiatan 5
X. Timeline 6
XI. Biaya dan Pembiayaan 6
XII. Publikasi dan Etika Ilmiah 7
XIII. Mekanisme Pendaftaran dan Layanan Peserta 7
XIV. Desain Program Ilmiah dan Kuratorial Sesi 8
XV. Rencana Diseminasi dan *Legacy* 8
XVI. Manajemen Resiko dan Mitigasi 8
XVII. Penutup 9
LAMPIRAN 10

DAFTAR TABEL

Tabel 1. *Scientific Chambers dan Contoh Isu Riset* 3
Tabel 2. *Tabel 2. Struktur Panitia Pelaksana (Ringkas)*.....*5*
Tabel 3. *Target Peserta per Kategori* 5
Tabel 4. *Jadwal Rinci Kegiatan ICESAS 2025* 6
Tabel 5. *Struktur Biaya Konferensi* 6
Tabel 6. *Daftar Risiko dan Strategi Mitigasi* 8

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1. *Garis Waktu Penyelenggaraan ICESAS 2025* 4
Tabel 2. *Target Partisipasi per Kategori* *5*
Tabel 3. *Alokasi Anggaran (Persentase)*..... 7

LAPORAN KEGIATAN
The 1st International Conference on Environmental Sciences, Agriculture, and Socioeconomics (ICESAS 2025)

Tema: "Island Sustainability: Integrating Environmental Sciences, Agricultural Innovation, and Socioeconomic Development to Support the Blue Economy"

Santika Premier Hotel, Ambon — 28 Oktober 2025
Pascasarjana Universitas Pattimura

I. Latar Belakang

Maluku dan kawasan kepulauan di Indonesia timur merupakan kawasan strategis yang menyimpan sumber daya kelautan, perikanan, dan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Namun demikian, wilayah ini sekaligus menghadapi berbagai tantangan pembangunan yang tidak selalu dialami oleh wilayah daratan luas, seperti keterisolasian antarpulau, biaya logistik yang tinggi, rentannya ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil, hingga terbatasnya sumber daya manusia terampil yang mampu mengelola potensi wilayah secara berkelanjutan. Perubahan iklim global yang ditandai dengan naiknya permukaan air laut, abrasi pantai, frekuensi badai yang meningkat, serta perubahan pola musim turut memperbesar risiko terhadap masyarakat pesisir dan ekosistem laut yang menjadi penopang utama kehidupan masyarakat di kawasan ini. Tantangan inilah yang menuntut adanya forum-forum ilmiah dan kebijakan yang fokus pada isu pembangunan kepulauan.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia mendorong paradigma pembangunan kelautan dan perikanan melalui konsep ekonomi biru (blue economy). Konsep ini menekankan pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir secara efisien, inovatif, berkeadilan, dan ramah lingkungan, sehingga manfaat ekonomi yang dihasilkan tidak merusak basis sumber daya yang menjadi modal dasar kehidupan masyarakat. Blue economy juga menuntut adanya integrasi antara ilmu lingkungan, ilmu kelautan, rekayasa teknologi, dan kajian sosial ekonomi masyarakat. Tanpa integrasi semacam ini, pembangunan di wilayah kepulauan akan cenderung parsial dan berisiko menimbulkan degradasi lingkungan ataupun kesenjangan sosial.

Pascasarjana Universitas Pattimura sebagai institusi pendidikan tinggi yang lahir dan tumbuh di kawasan kepulauan memiliki mandat moral dan akademik untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan mengenai isu-isu tersebut. Universitas Pattimura telah lama memposisikan diri sebagai perguruan tinggi berkarakter laut-pulau (island and marine-based university), sehingga penyelenggaraan konferensi internasional seri pertama ICESAS 2025 merupakan kelanjutan logis dari agenda internasionalisasi kampus dan penguatan reputasi akademik. Melalui konferensi ini, Pascasarjana UNPATTI ingin menegaskan bahwa kawasan Maluku bukan hanya penerima kebijakan pembangunan, tetapi juga produsen pengetahuan (knowledge producer) mengenai bagaimana mengelola wilayah kepulauan secara berkelanjutan.

Konferensi ini dirancang untuk menjadi ruang temu lintas disiplin. Di dalamnya, para ahli lingkungan akan bertemu dengan peneliti pertanian, pakar sosial-ekonomi, ekonom pembangunan, perencana wilayah dan kota, serta pemangku kepentingan dari pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah. Pertemuan lintas disiplin ini penting karena masalah-masalah pembangunan pulau dan pesisir tidak pernah berdiri sendiri. Isu kerentanan ekologi selalu terkait dengan mata pencaharian masyarakat. Isu inovasi pertanian dan pangan tidak bisa dilepaskan dari dinamika pasar, rantai pasok, dan kebijakan fiskal daerah. Begitu pula, isu pendidikan, budaya, dan kelembagaan lokal menjadi faktor penentu keberhasilan transformasi menuju pembangunan yang lebih hijau dan inklusif.

Di tingkat global, perkembangan ilmu pengetahuan mengenai climate change adaptation, climate-smart agriculture, coastal and marine resource management, circular economy, dan green technology berkembang sangat cepat. Negara dan universitas yang tidak mengambil bagian dalam percakapan global ini berisiko menjadi tertinggal. Karena itu, ICESAS 2025 disusun agar tidak hanya menampilkan hasil penelitian dosen dan mahasiswa dalam negeri, tetapi juga menghadirkan ilmuwan dari Australia, Jepang, Hungaria, Malaysia, Filipina, Yordania, dan negara lain yang selama ini telah bermitra dengan Universitas Pattimura. Kehadiran mereka diharapkan dapat memperkaya perspektif peserta, membuka peluang kolaborasi riset, serta meningkatkan sitasi dan visibilitas publikasi ilmiah yang dihasilkan.

Dengan demikian, latar belakang utama penyelenggaraan konferensi ini adalah: (1) kebutuhan akademik untuk memperbarui dan memperluas wacana ilmiah mengenai pembangunan kepulauan dan ekonomi biru; (2) kebutuhan kelembagaan Pascasarjana UNPATTI untuk memperkuat internasionalisasi dan rekognisi akademik; serta (3) kebutuhan praktis pemerintah daerah dan pemangku kepentingan untuk memperoleh rekomendasi berbasis riset dalam menyusun program pembangunan lingkungan, pertanian, dan sosial ekonomi di wilayah kepulauan.

II. Dasar Pelaksanaan

Penyelenggaraan ICESAS 2025 berangkat dari sejumlah dasar dan landasan yang bersifat akademik, kelembagaan, maupun administratif. Pertama, konferensi ini merupakan bagian dari rencana kerja dan program Pascasarjana Universitas Pattimura Tahun Akademik 2025 yang menempatkan internasionalisasi dan peningkatan kualitas publikasi sebagai salah satu sasaran utama. Kedua, secara filosofis-konseptual, kegiatan ini sejalan dengan visi dan misi Universitas Pattimura sebagai perguruan tinggi yang berkarakter laut–pulau. Artinya, setiap kegiatan tridharma—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—didorong untuk memiliki relevansi dan keberpihakan pada konteks kepulauan dan kemaritiman. Ketiga, kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan penguatan jejaring internasional, baik pada level individu (dosen/peneliti) maupun pada level institusi. Keempat, konferensi ini diselenggarakan dengan mempertimbangkan kalender akademik dan peringatan Dies Natalis Pascasarjana UNPATTI, sehingga memiliki nilai perayaan akademik sekaligus promosi kelembagaan. Kelima, pelaksanaan konferensi didasarkan pada keputusan atau penugasan Direktur Pascasarjana Universitas Pattimura

mengenai pembentukan Panitia Penyelenggara ICESAS 2025 yang memiliki tugas, kewenangan, dan tanggung jawab yang jelas dalam menyiapkan seluruh rangkaian kegiatan mulai dari call for papers, review artikel, pengaturan sesi paralel, hingga publikasi prosiding.

III. Nama, Tema, dan Sub-Tema

Nama kegiatan ditetapkan sebagai "The 1st International Conference on Environmental Sciences, Agriculture, and Socioeconomics (ICESAS 2025)". Penekanan pada kata "The 1st" menunjukkan bahwa konferensi ini dirancang sebagai seri berkelanjutan, bukan kegiatan tunggal. Tema utama yang diangkat adalah "Island Sustainability: Integrating Environmental Sciences, Agricultural Innovation, and Socioeconomic Development to Support the Blue Economy."

Tabel 1. Scientific Chambers dan Contoh Isu Riset

Scientific Chamber	Isu Riset
Environmental Sustainability and Conservation	Konservasi keanekaragaman hayati; restorasi ekosistem; adaptasi & mitigasi perubahan iklim; pengendalian polusi; green technology.
Agricultural Innovation and Food Security	Pertanian cerdas iklim; agroekologi; budidaya laut & perikanan; ketahanan pangan pulau kecil; komoditas lokal.
Socioeconomic Dimensions of Sustainability	Tata kelola & kebijakan; ekonomi lokal & livelihood; keadilan lingkungan; pendidikan & budaya untuk keberlanjutan.
Energy, Infrastructure, and Green Technology	Energi terbarukan; infrastruktur ramah lingkungan; circular economy; manajemen limbah; teknologi material.
Earth and Marine Sciences	Oseanografi, geologi, mineralogi, klimatologi, biogeokimia; manajemen wilayah pesisir & pulau terpadu.

IV. Tujuan Kegiatan

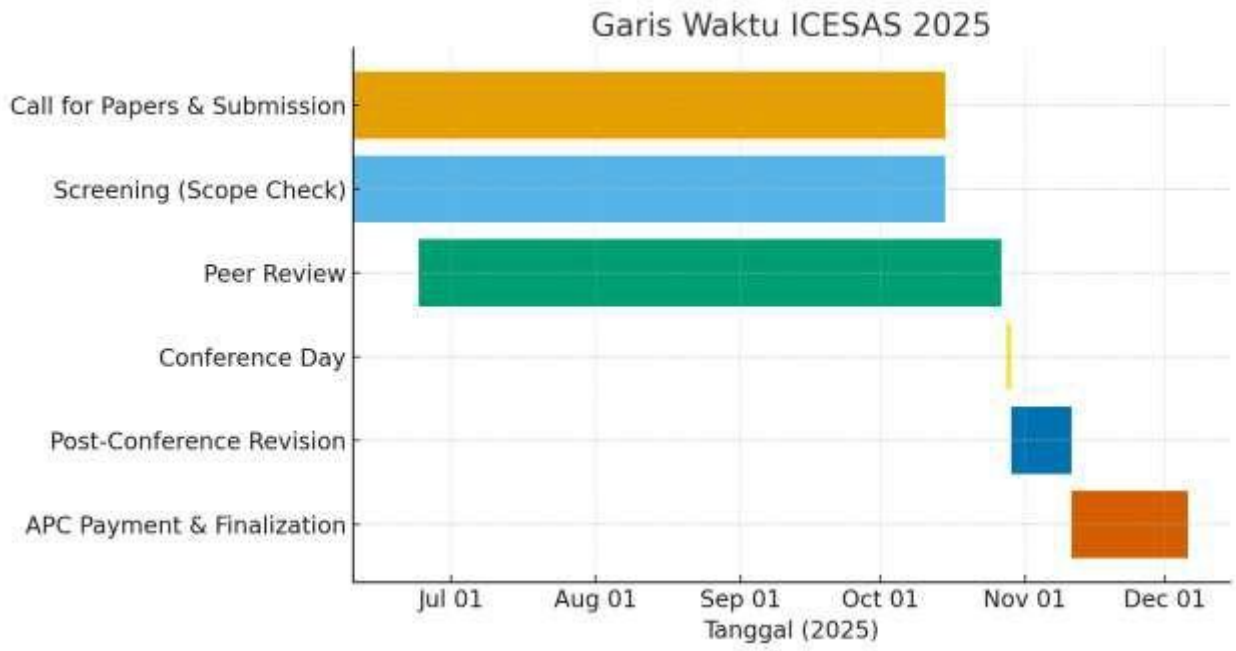
- Menjadi forum ilmiah internasional bagi peneliti, dosen, mahasiswa, dan praktisi untuk mempresentasikan riset terkini terkait keberlanjutan pulau dan ekonomi biru.
- Mengintegrasikan perspektif lingkungan, pertanian, sosial ekonomi, dan kelautan dalam satu kerangka pembangunan kepulauan yang berkelanjutan.
- Memperluas jejaring kolaborasi riset, pengabdian, dan publikasi antara UNPATTI dan mitra internasional (Australia, Jepang, Hungaria, Malaysia, Filipina, Yordania, dan lainnya).
- Menyediakan kanal publikasi internasional melalui prosiding terindeks (submission via Meteor – Springer Nature) dengan kebijakan APC yang jelas.
- Mempromosikan Ambon dan Maluku sebagai laboratorium alam untuk studi island sustainability dan blue economy.

V. Luaran (Outputs)

- Prosiding internasional open access memuat artikel yang lolos seleksi, dipresentasikan, dan direvisi pasca konferensi.
- Policy brief/rekomendasi ringkas untuk pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terkait penguatan pembangunan kepulauan dan ekonomi biru.
- Jejaring kolaborasi lintas negara & disiplin (MoU, rencana tindak lanjut joint research dan joint conference).
- Dokumentasi kegiatan (video, foto, media sosial) dan e-certificate untuk seluruh kontributor.
- Peningkatan capaian Tri Dharma Pascasarjana UNPATTI, visibilitas internasional, dan reputasi sebagai penyelenggara konferensi tematik kepulauan.

VI. Waktu dan Tempat

Konferensi dilaksanakan pada Selasa, 28 Oktober 2025, pukul 08.00–17.00 WIT di Santika Premier Hotel, Ambon. Format kegiatan hybrid (luring & daring) untuk memperluas partisipasi internasional. Venue menyediakan ruang plenary & parallel session yang memadai, jaringan internet stabil, serta akomodasi bagi pembicara.



Gambar 1. Garis Waktu Penyelenggaraan ICESAS 2025

VII. Penyelenggara

Penyelenggara utama: Pascasarjana Universitas Pattimura. Mitra internal: FPIK, Fakultas Pertanian, FKIP, Fakultas Teknik, FEB. Kegiatan dapat disinergikan dengan FORPIMPAS.

Tabel 2. Struktur Panitia Pelaksana (Ringkas)

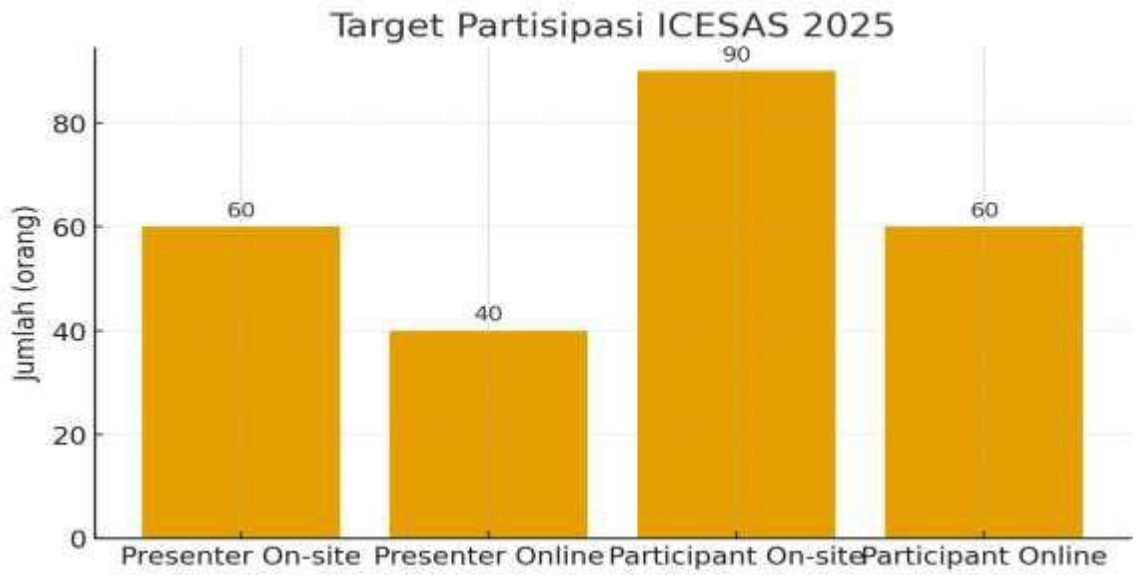
Peran	Nama/Jabatan
Patron/Steering Committee	Rektor UNPATTI
Conference Chair/Director	Direktur Pascasarjana UNPATTI
Scientific Committee	Profesor & Doktor (nasional & internasional)
Organizing Committee	Registrasi, Publikasi, Keuangan, Dokumentasi, Teknis, Hospitality

VIII. Peserta dan Partisipan

Peserta terdiri dari presenter dan participant (non-presenter). Target: presenter (on-site & online) 80–120 orang; participant (on-site & online) 150 orang. Peserta berasal dari Indonesia dan berbagai negara mitra (Australia, Jepang, Hungaria, Malaysia, Filipina, Yordania).

Tabel 3. Target Peserta per Kategori

Kategori	Mode	Target (orang)
Presenter	On-site	60
Presenter	Online	40
Participant	On-site	90
Participant	Online	60



Gambar 2. Target Partisipasi per Kategori

IX. Bentuk dan Rangkaian Kegiatan

1) Opening Ceremony: seremonial nasional, doa lintas agama, dan Tari Lenso sebagai penghormatan budaya lokal; welcome remarks Direktur Pascasarjana dan Rektor UNPATTI; sambutan Gubernur Maluku.

2) Plenary/Keynote Sessions: paparan isu strategis island sustainability, pengelolaan sumber daya laut, inovasi pertanian kepulauan, dan transformasi sosial ekonomi pesisir oleh pakar internasional dan nasional.
3) Parallel Sessions: presentasi artikel sesuai lima chambers/topik, dipandu moderator dan notulis; mode hybrid memungkinkan presentasi daring.
4) Session on Publication & Editorial Policy: penjelasan alur submission via Meteor (Springer Nature), standar penulisan, proses review pasca konferensi, kewajiban revisi, dan pembayaran APC.
5) Closing & Certificate Distribution: penutupan, pengumuman artikel terbaik (bila ada), dan distribusi e-certificate.

X. Timeline

Rangkaian kegiatan disusun agar keseluruhan proses (call for papers hingga terbit prosiding) berjalan teratur dan transparan.

Tabel 4. Jadwal Rinci Kegiatan ICESAS 2025

Tahapan	Periode	Keluaran Utama
Call for Papers & Submission	10 Juni – 15 Oktober 2025	Naskah terkumpul; pendaftaran peserta
Screening (Scope Check)	10 Juni – 15 Oktober 2025	Hanya naskah sesuai scope diproses
Peer Review	24 Juni – 27 Oktober 2025	Hasil telaah & rekomendasi revisi
Conference Day	28 Oktober 2025	Presentasi & umpan balik
Post-Conference Revision	29 Oktober – 11 November 2025	Naskah terbarui sesuai masukan
APC Payment & Finalization	11 November – 6 Desember 2025	Pengiriman final ke penerbit

XI. Biaya dan Pembiayaan

Tabel 5. Struktur Biaya Konferensi

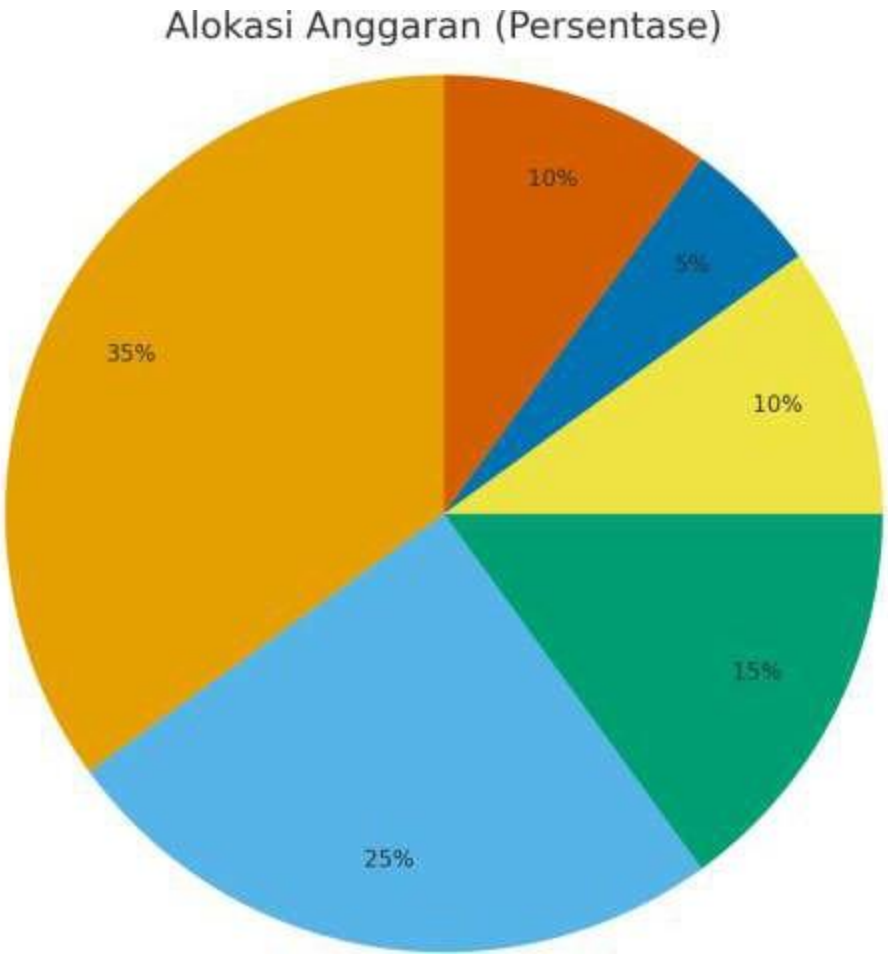
Kategori	Mode	Biaya
Presenter	On-site	USD 75 / Rp 750.000
Presenter	Online	USD 55 / Rp 550.000
Participant	On-site	USD 55 / Rp 550.000
Participant	Online	USD 25 / Rp 250.000

Sumber pembiayaan:

(1) DIPA/anggaran Pascasarjana UNPATTI;

(2) conference fee & APC;

(3) sponsorship/kerja sama lembaga. Alokasi anggaran mencakup sewa venue & konsumsi, honor pembicara & moderator, dokumentasi & IT, biaya publikasi & sertifikat, serta transport lokal & hospitality.



Gambar 3. Alokasi Anggaran (Persentase)

XII. Publikasi dan Etika Ilmiah

Integritas akademik menjadi prinsip utama. Seluruh naskah harus mengikuti template dan author guidelines yang disediakan panitia. Setiap naskah akan diperiksa kesamaan (similarity) menggunakan perangkat lunak standar (mis. Turnitin/iThenticate). Model review: double-blind peer review (identitas penulis dan reviewer disembunyikan). Hanya artikel yang dipresentasikan dan lulus revisi yang dikirim ke penerbit. Kebijakan konflik kepentingan, authorship, ketersediaan data/material, penggunaan AI dalam penulisan, dan mekanisme sanggahan/appeal mengikuti "Review & Editorial Policy" di laman resmi konferensi.

XIII. Mekanisme Pendaftaran dan Layanan Peserta

Pendaftaran dilakukan melalui laman resmi ICESAS 2025 dengan alur: pembuatan akun penulis, pengisian data penulis dan afiliasi, pengunggahan abstrak dan naskah penuh (bila tersedia), serta pembayaran biaya konferensi sesuai kategori. Sistem akan mengirim konfirmasi otomatis dan bukti

pendaftaran ke email penulis. Untuk pendaftar internasional, mata uang pembayaran ditampilkan dalam USD dan tersedia opsi pembayaran melalui transfer internasional atau gerbang pembayaran digital yang akan diumumkan pada laman konferensi. Panitia menyediakan helpdesk (email/WhatsApp bisnis) untuk mendampingi proses pendaftaran, perubahan data, dan keperluan administrasi lainnya. Seluruh peserta on-site akan menerima kit konferensi yang mencakup buku program, lanyard, blocknote, bolpoin, dan suvenir lokal yang merepresentasikan kearifan budaya Maluku.

XIV. Desain Program Ilmiah dan Kuratorial Sesi

Program ilmiah disusun untuk menjaga kualitas ilmiah dan relevansi konteks kepulauan. Panitia kuratorial menetapkan kriteria seleksi naskah berdasarkan kesesuaian scope, kebaruan temuan, ketegasan metodologi, dan implikasi kebijakan. Pada sesi paralel, setiap pemakalah mendapat waktu presentasi 12–15 menit dan 5–8 menit diskusi. Moderator mengelola waktu dan memastikan diskusi berjalan konstruktif. Panel plenary dirancang lintas disiplin agar terjadi pertautan gagasan antara ilmu lingkungan, pertanian, dan sosial ekonomi. Untuk memperkuat budaya riset, disediakan sesi 'Research Clinic' yang memungkinkan peninjauan singkat desain riset peserta oleh panelis ahli.

XV. Rencana Diseminasi dan Legacy

Selain prosiding, hasil-hasil kunci konferensi akan disarikan dalam bentuk policy brief dua halaman yang dibagikan kepada pemerintah daerah, OPD terkait, asosiasi profesi, dan NGO mitra. Selanjutnya, UNPATTI akan memanfaatkan jejaring ICESAS untuk mengembangkan laboratorium hidup (living lab) di desa/kota pesisir terpilih di Maluku sebagai wahana implementasi gagasan konferensi. Legacy lain yang diupayakan adalah pembentukan 'Island Sustainability Collaborative'—sebuah jejaring riset tematik dengan agenda tahunan, pertukaran mahasiswa, dan pengembangan kurikulum bersama (joint module) di bidang ekonomi biru dan keberlanjutan kepulauan.

XVI. Manajemen Risiko dan Mitigasi

Tabel 6. Daftar Risiko dan Strategi Mitigasi

Risiko	Dampak	Probabilitas	Mitigasi
Keterlambatan naskah/revisi	Penundaan prosiding	Sedang	Reminder berkala; penjadwalan buffer; asisten editorial.
Koneksi internet tidak stabil	Gangguan presentasi hybrid	Sedang	Backup provider; rekaman; channel cadangan.

Pembicara berhalangan hadir	Kekosongan sesi	Rendah–Sedang	Sesi pengganti; pembicara cadangan; presentasi terekam.
Biaya tidak mencukupi	Pengurangan fasilitas	Rendah	Sponsorship; efisiensi pos; prioritisasi kebutuhan inti.
Kebencanaan/force majeure	Penundaan/ubah format	Rendah	SOP kontinjensi; opsi full-online; komunikasi cepat.

XXII. Penutup

Dokumen laporan kegiatan ini disusun sebagai acuan dan bukti pelaksanaan ICESAS 2025. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, konferensi ini diharapkan menghasilkan keluaran ilmiah bermutu, rekomendasi kebijakan yang aplikatif, dan jejaring kolaborasi berkelanjutan untuk mendorong ekonomi biru dan keberlanjutan kepulauan di Maluku dan kawasan timur Indonesia.

Ambon, 11 November 2025
Direktur Program ascasarjana Universitas Pattimura

Prof. Dr. Richard Benny Luhulima, ST., M.T
NIP. 19670726 199703 1 002

FOTO KEGIATAN




THE 1ST INTERNATIONAL CONFERENCE ON ENVIRONMENTAL SCIENCES,
AGRICULTURE, AND SOCIOECONOMICS
"Island Sustainability: Integrating Environmental Sciences, Agricultural Innovati
and Socioeconomic Development to Support the Blue Economy"
THE 21ST ANNIVERSARY OF THE POSTGRADUATE PROGRAM
OF PATTIMURA UNIVERSITY


PROCESSING SAGO PITH WASTE
SAGO PITH WASTE

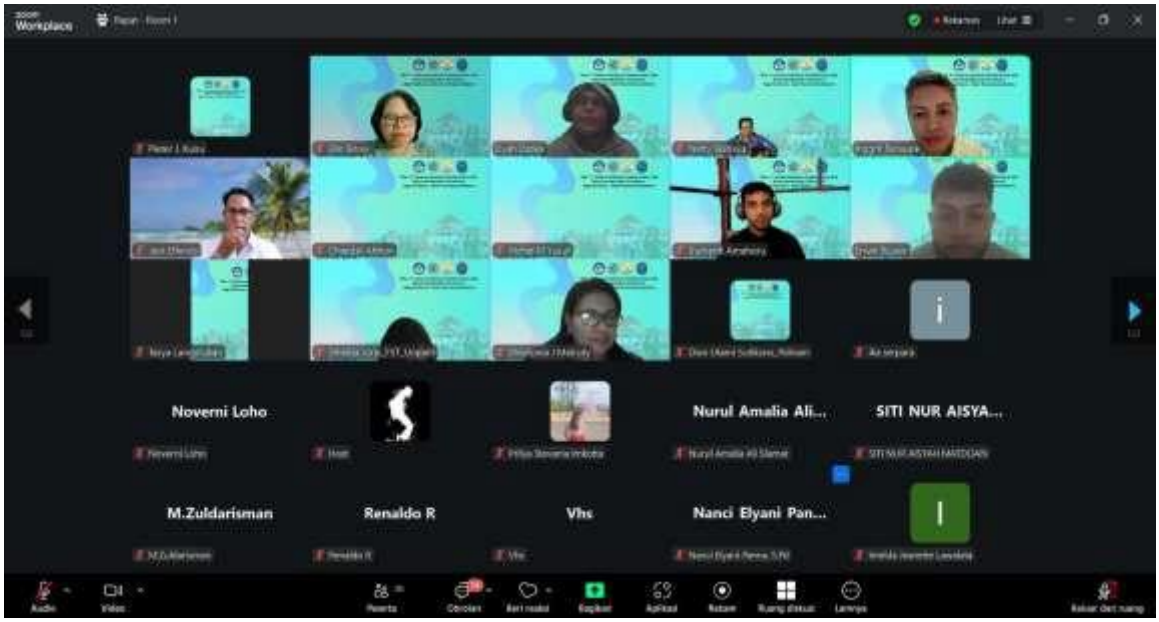









lenges and Management Strategies of Local Wisdom-Based
Education in Maluku


Noverni Loho
Nurul Amalia Ali...
SITI NUR AISYA...
M.Zuldarisman
Renaldo R
Vhs
Nanci Elyani Pan...













.. ,srnnd Suatalnab1lity: Intogratln·g Envfronment'81 Sctoncea. Agr1cultur;
and Soc,oeconom1c Devolopmon"t to Sup.J!ol't the Bluo Econ.or








THE 1ST
NTERNATIONAL CONFERENCE ON ENVIRONMEN
AGRICULTURE, AND SOCIOECONOMICS
nability: Integrating Environmental Sciences, Ag
vironmental Sce
rt the
THE POSTGRADUATE
A UNIVERSITY
Ambon,


"Island Sustainability: Integrating Environmental Sciences, Agricultural Innovation,
and Socio-economic Development to Support the Blue Economy"
THE 25th ANNIVERSARY OF THE POSTGRADUATE PROGRAM
OF PATTIMURA UNIVERSITY


PROCESSING SAGO PITH WASTE
SAGO PITH WASTE

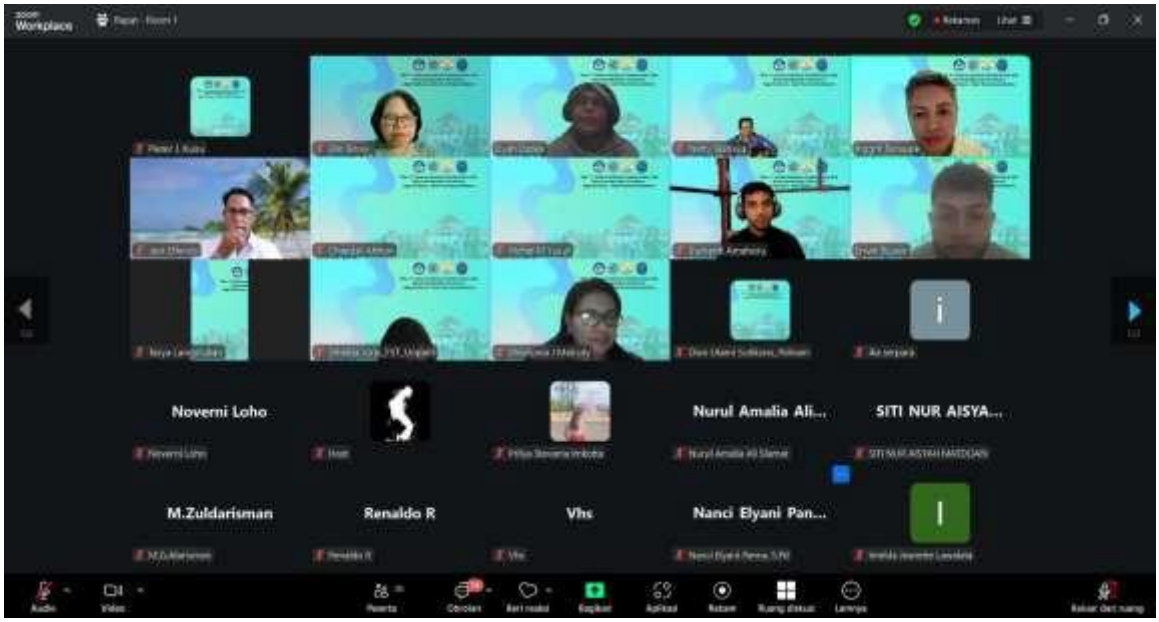









lenges and Management Strategies of Local Wisdom-Based
Education in Maluku


Noverni Loho
Nurul Amalia Ali...
SITI NUR AISYA...
M.Zuldarisman
Renaldo R
Vhs
Nanci Elyani Pan...













.. ,srnnd Suatalnab1lity: Intogratln·g Envfronment'81 Sctoncea. Agr1cultur; and Soc,oeconom1c Devolopmon"t to Sup.J!ol't the Bluo Econ.or








THE 1ST
INTERNATIONAL CONFERENCE ON ENVIRONMEN
AGRICULTURE, AND SOCIOECONOMICS
nability: Integrating Environmental Sciences, Ag
THE POSTGRADUATE
OF PA A UNIVERSITY
Ambon,


"Island Sustainability: Integrating Environmental Sciences, Agricultural Innovation,
and Socio-economic Development to Support the Blue Economy"
THE 25th ANNIVERSARY OF THE POSTGRADUATE PROGRAM
OF PATTIMURA UNIVERSITY